RINGKASAN

Praktik Kerja Lapangan merupakan kegiatan akademi yang berfokus pada pengembangan keterampilan dan menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama menjalani perkuliahan. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan pada bidang keahlian Teknik Pembuatan Kain dilaksanakan di PT Sekar Lima Pratama yang beralamat di Jalan Raya Palur Sragen Km 8,1, Karanganyar, Solo, Jawa Tengah selama lima bulan dari bulan Maret sampai dengan bulan Juli 2024 dengan jadwal pengambilan data tugas akhir dimulai dari tanggal 21 Juni 2024 – 4 Juli 2024. Pelaksana Praktik Kerja Lapangan difokuskan pada bagian persiapan yaitu pada mesin *warping* dengan judul tugas akhir "Analisis Penyebab Kegagalan Fungsi *Stop Motion* di Mesin *Warping Ih-ching machinery* ". PT Sekar Lima Pratama memulai sebagai perusahaan percetakan tekstil pada tahun 1977 dan telah berkembang menjadi salah satu perusahaan tekstil terkemuka di Indonesia yang saat ini memiliki unit usaha *weaving* dan *finishing*. Sebelum melaksanakan proses produksi, tentunya perusahaan akan menerima order kontruksi kain dari *buyer*, setelah itu melakukan penyediaan bahan baku dan diproses melewati proses perencanaan, persiapan, pertenunan, *finishing* dan kain yang sudah jadi disimpan dalam gudang. Dalam melaksanakan kegiatan produksi kain memiliki kaitan yang erat dengan penggunaan mesin dalam setiap prosesnya, salah satunya yaitu pada proses persiapan. Pada proses persiapan terdapat banyak hambatan yang terjadi seperti kegagalan fungsi pada beberapa komponen mesin *warping*, salah satu hal yang sering terjadi adalah kegagalan pada komponen *stop motion.* Tujuan dari laporan praktik kerja lapangan ini untuk mengetahui penyebab kegagalan fungsi *stop motion* dan mengetahui solusi penangangan *stop motion* yang mengalami kegagalan. Jenis kegagalan *stop motion* di mesin *warping* terbagi menjadi tiga jenis, yaitu s*top motion* aus, s*top motion* tidak dapat jatuh, dan ampu *stop motion* tidak menyala. Pada permasalah kegagalan *stop motion* aus disebabkan oleh kawat *stop motion* berkarat dan masa pakai kawat yang sudah tua. Pada permasalah kegagalan *stop motion* tidak dapat jatuh disebabkan oleh, kurangnya perawatan, kurangnya *controlling* pada bagian *stop motion*, elektrik kabel dan lampu bermasalah. Sedangkan pada permasalah kegagalan lampu *stop motion* tidak menyala disebabkan oleh, kabel listrik yang bermasalah dan bholam lampu putus. Dampak kegagalan *stop motion* di mesin *warping* adalah efektifitas dan efisiensi produksi menurun, dikarenakan banyaknya benang putus dan lolos. Upaya penanganan yang dilakukan oleh mekanik PT Sekar Lima Pratama diantaranya, pembersihan bagian *stop motion,* pembongkaran komponen *stop motion*, dan pergantian komponen yang telah rusak. Saran yang diberikan kepada PT Sekar Lima Pratama, diantaranya, kebersihan area mesin *warping* benar-benar di perhatikan, pergantian kawat *stop motion* sesuai jadwal, serta *controlling* pada komponen *stop motion* sesuai jadwal.